

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Akhir-akhir ini sering terjadi ketidakseimbangan antara volume kendaraan yang datang dan kapasitas parkir yang tersedia, sehingga mengakibatkan antrian panjang dan kemacetan di tempat parkir. Hal ini tidak hanya mengganggu kenyamanan masyarakat, tetapi juga dapat memperlambat arus lalu lintas. Masalah parkir di tempat kerja menjadi lebih kompleks karena luas area yang sempit dan tidak dapat menampung jumlah kendaraan yang semakin meningkat.

Fenomena serupa terjadi pada salah satu stasiun transfer (depo) *Cibitung Transfer Station (CTS)*. Depo ini terletak di kawasan industri MM2100 Cibitung dan memiliki peran penting dalam proses pengangkutan limbah industri. Kegiatan operasional yang berlangsung di Transfer Depo Cibitung PT. PPLI ini berupa kegiatan penerimaan, penimbangan, penampungan sementara dan pengangkutan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Pengangkutan limbah dari pelanggan ke perusahaan menggunakan transportasi limbah merupakan proses yang penting dalam manajemen limbah yang bertujuan untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan oleh berbagai sumber, seperti industri, rumah tangga, atau fasilitas komersial dapat diambil dan dibawa ke lokasi pengolahan dengan cara yang aman dan efisien. *Cibitung Transfer Station (CTS)* memiliki 12 unit kendaraan yang terdiri dari 2 unit *Drum Long Van*, 1 unit *Vacuum Truck*, 4 unit *Drum Van*, dan 5 unit *Roll Of Truck*. Masing-masing kendaraan memiliki kapasitas yang berbeda, tetapi semuanya dirancang untuk memenuhi standar keselamatan dan efisiensi dalam pengangkutan limbah. Dengan jenis armada yang beragam ini, CTS mampu menangani berbagai jenis limbah, mulai dari limbah padat hingga limbah cair.

Seiring dengan perkembangan jumlah *customer*, saat ini, Depo CTS memiliki total 48 karyawan untuk membantu melayani proses pengangkutan limbah. Pertumbuhan jumlah karyawan dan armada ini tidak lepas dari tantangan, salah satunya adalah masalah ketersediaan ruang parkir. Pada

bagian tempat parkir karyawan sering terjadi penumpukan kendaraan yang hendak parkir di jam-jam sibuk. Akibatnya 1-3 kendaraan harus parkir di area yang bukan termasuk kedalam petak parkir. Lain halnya dengan jam keluar-masuk, dan waktu *loading unloading* armada CTS yang berbeda sehingga menyebabkan antrian armada di depan gerbang menjadi isu permasalahan yang sedang dihadapi saat ini oleh CTS. Area parkir di Cibitung Transfer Station (CTS) digunakan sebagai tempat *loading - unloading Roll Of Box* dan *Wing box*, serta tempat parkir untuk kendaraan pengangkut. Jika ruang parkir tidak memadai, hal ini dapat mengganggu proses pengambilan dan pengiriman limbah serta berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam layanan.

Permasalahan terkait sistem manajemen parkir telah dipelajari dalam beberapa penelitian. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa keseimbangan antara volume dan kapasitas parkir sangat penting untuk menghindari masalah baru (Sandra, 2021) (Diasa et al., 2019). Ketidakseimbangan antara jumlah dan kapasitas ruang parkir dapat menimbulkan masalah seperti kemacetan, antrian panjang, dan parkir liar (Marwanto et al., 2024). Masalah ini tidak hanya mengganggu kelancaran lalu lintas, tetapi juga dapat berdampak negatif pada kenyamanan pengguna jalan dan meningkatkan risiko kecelakaan (Basri, 2017). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan analisis untuk kebutuhan parkir, penyediaan fasilitas parkir yang memadai, penggunaan teknologi dalam manajemen parkir, serta evaluasi dan peningkatan berkelanjutan (Solusi, 2021). Fasilitas parkir menjadi salah satu hal yang perlu perhatian khusus dan kaitannya dengan tata guna lahan di suatu kawasan, sehingga perlu dikelola secara efektif dan efisien agar dapat beroperasi secara optimal dan bernilai tinggi. Perencanaan fasilitas parkir harus didasarkan pada angka bangkitan yang sesuai dengan kondisi kawasan masing-masing sehingga akan memberikan hasil perencanaan yang baik. Hal ini terkait dengan tata guna lahan dan perencanaan suatu kawasan sehingga perencanaan, pengaturan maupun manajemen yang diterapkan harus dapat mengantisipasi permintaan parkir untuk saat ini maupun di masa yang akan datang.

Penelitian ini menggunakan kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai kinerja parkir secara komprehensif. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mencakup

kemudahan dalam mencari dan menggunakan tempat parkir, ketersediaan ruang parkir yang memadai, serta efisiensi penggunaan lahan. Variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kategori yaitu, variabel bebas berupa kapasitas parkir dan variabel terikat yang berupa efektifitas sistem manajemen parkir. Sampel penelitian akan diambil dari lokasi parkir di *Cibitung Transfer Station* (CTS), dengan melibatkan semua pengguna parkir sebagai populasi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa area tersebut memiliki lahan yang terbatas, terutama untuk keperluan parkir.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini akan menganalisis kondisi parkir, mengevaluasi manajemen parkir yang telah diterapkan, dan menyusun rekomendasi terkait dengan permasalahan parkir di Cibitung Transfer Station (CTS). Hal tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian laporan individu magang terkait **"EVALUASI SISTEM MANAJEMEN PARKIR DI *CIBITUNG TRANSFER STATION* (CTS)".**

I.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka bisa dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik parkir yang ada di Cibitung Transfer Station (CTS)?
2. Bagaimana konsep penataan ulang ruang parkir untuk mencapai optimalisasi manajemen parkir?

I.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini mengevaluasi ruang parkir di *Cibitung Transfer Station* (CTS) dan hanya memberikan rekomendasi terkait permasalahan di lapangan.
2. Berpedoman pada Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No 272/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.

I.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengevaluasi karakteristik parkir yang ada di *Cibitung Transfer Station* (CTS)
2. Memberikan rekomendasi konsep penataan ulang ruang parkir untuk mencapai optimalisasi manajemen parkir.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, untuk mengevaluasi manajemen parkir yang telah diterapkan terhadap regulasi yang sudah ada.
2. Bagi pegawai perusahaan, untuk meningkatkan efisiensi lahan parkir bagi kendaraan barang berbahaya (B2) yang hendak parkir dan kendaraan yang akan melakukan proses bongkar muat barang.

I.6 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan Magang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 yang bertempat di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) Bogor. Selama kegiatan magang di PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri Bogor, taruna di bagi menjadi 2 kelompok yang ditempatkan di PT. PPLI Bogor dan Cibitung *Transport Station* (CTS). Untuk penempatan di masing-masing lokasi dilaksanakan selama 3 bulan secara bergantian.

I.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan ini, penulis menulis berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini merupakan pengantar yang menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang berisi gambaran singkat tentang struktur dari seluruh bab yang ada.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi urutan sistematis yang menyajikan informasi penelitian yang dikemas dalam pustaka serta menghubungkannya dengan masalah pada

penelitian yang sedang diteliti. Pada penjelasan yang diambil atau dikutip karya ilmiah berupa buku, jurnal, website, dan disertasi. Pada bab ini juga mencakup keaslian penelitian yang menjadi referensi untuk penelitian ini.

BAB III PELAKSANAAN MAGANG

Terdiri atas kriteria pemilihan lokasi penelitian, bagan alir penelitian, pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Pada bab ini terdiri dari hasil penelitian yang dilakukan dan analisis yang dilakukan menggunakan metode yang telah ditentukan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup berisi kesimpulan dan saran dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan mengemukakan tentang masalah dan penyelesaiannya yang ada pada penelitian, sedangkan saran berisi solusi untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada pada penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

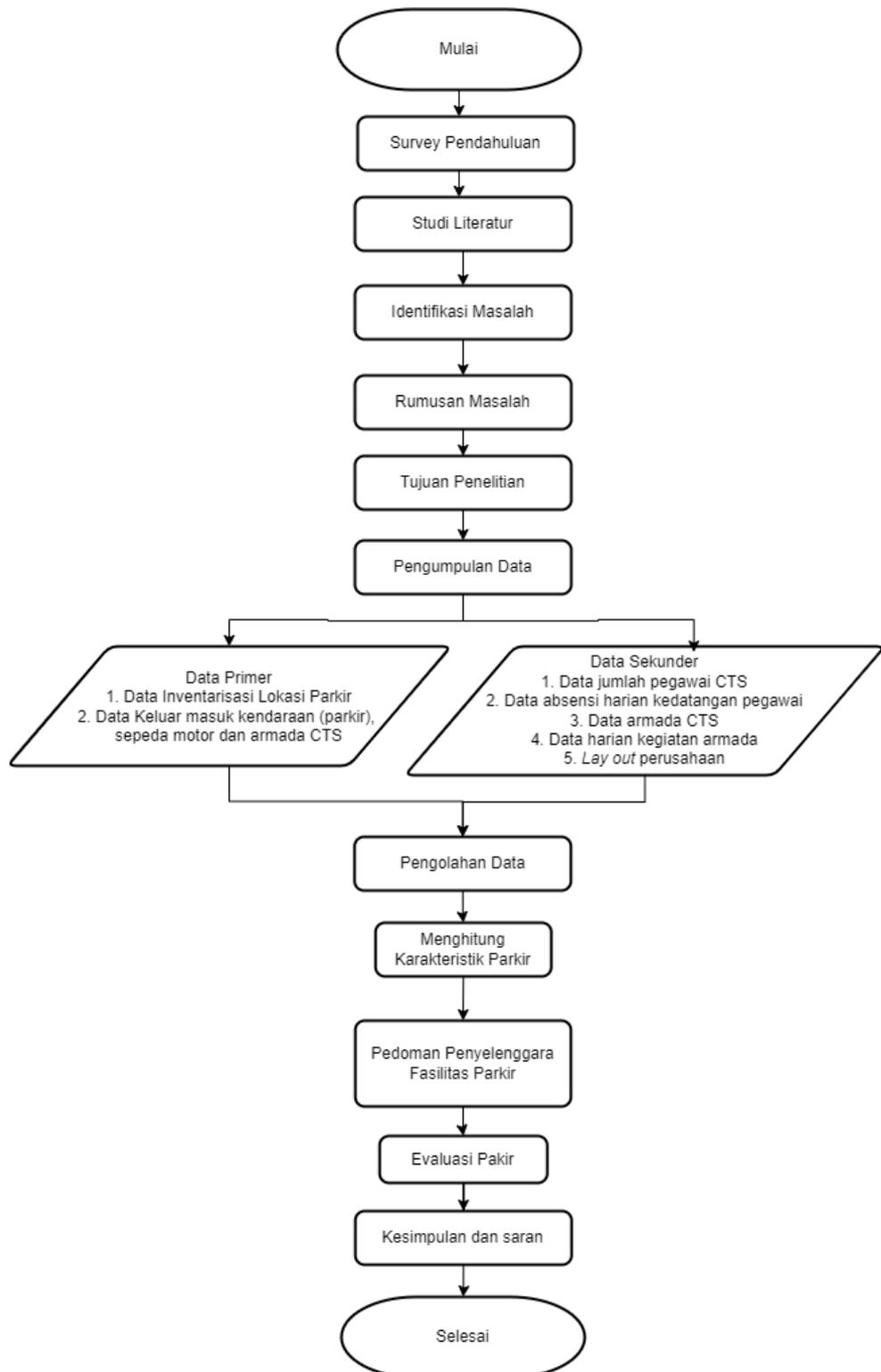
Pada bagian ini memuat tentang sumber – sumber atau referensi yang berkaitan pada penelitian ini.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi mengenai dokumen tambahan seperti formulir survei dan data- data yang mengacu pada penelitian.

I.8 Metode Kegiatan

I.8.1 Bagan Alir



Gambar I. 1 Bagan Alir Penelitian

I.8.2 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Dalam menunjang penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode manual atau survei secara langsung di lapangan maka dibutuhkan beberapa data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan melalui observasi langsung atau survei lapangan, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak atau instansi terkait yang sesuai untuk kebutuhan penelitian. Berikut tahapan pengambilan data yang akan dilakukan untuk penelitian ini:

1. Survei Pendahuluan

Melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi kawasan yang akan dikaji, yaitu *Depo Cibitung Transfer Station (CTS)*. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami terkait permasalahan yang terjadi pada titik kawasan sehingga dapat dianalisis dan diberikan rekomendasi usulan penanganan.

2. Pengumpulan Data Primer

Dalam pengumpulan data primer, dilakukan beberapa survei untuk menunjang data-data yang dibutuhkan meliputi:

a. Survei Inventarisasi Lokasi Parkir

Survei inventarisasi digunakan untuk mendapatkan data geometrik meliputi: lebar jalan masuk kendaraan, jumlah petak parkir, lebar petak kendaraan, dan panjang lokasi parkir. Survei ini dilakukan dengan cara mengamati dan mengukur menggunakan alat berupa roll meter dan kamera untuk dokumentasi.

b. Survei Parkir

Survei parkir bertujuan untuk mendapatkan data akumulasi parkir kendaraan sepeda motor dan kendaraan perusahaan. Target data yang diamati adalah jumlah kendaraan yang keluar dan masuk perusahaan. Survei ini dilaksanakan pada pukul 06.00 hingga 18.30. Dari data hasil survei tersebut kemudian direkap berdasarkan waktu keluar masuk kendaraan baik sepeda motor maupun armada CTS.

3. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian ini berupa jumlah pegawai perusahaan, *lay out* perusahaan, data absensi kedatangan pegawai, data armada perusahaan dan data kegiatan armada perusahaan.

I.8.3 Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, analisis data menjadi krusial untuk memahami hubungan antara variabel yang diteliti. Melalui penggunaan metode yang tepat, kita dapat mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola, menarik kesimpulan, dan merumuskan rekomendasi yang berdasarkan pada temuan yang ada. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diambil dalam proses analisis data ini:

a. Analisis Luas Lokasi Parkir

Dilakukan survei menggunakan roll meter untuk mengukur lebar jalan masuk kendaraan, lebar petak kendaraan, dan panjang lokasi parkir. Data yang dihasilkan dapat menjadi data awal untuk memulai survei selanjutnya, karena data ini diperlukan dalam perhitungan survei parkir.

b. Survei Parkir

Dilakukan survei kendaraan yang masuk dan keluar parkir, baik sepeda motor milik pegawai maupun armada CTS yang sedang proses pengangkutan limbah. Survei ini dilakukan selama 1 minggu untuk mengetahui perbedaan akumulasi parkir antara hari kerja dan hari libur. Cara untuk menganalisis data, sebagai berikut:

1. Mengisi data kendaraan yang keluar masuk perusahaan sesuai dengan formulir yang telah disediakan.
2. Menginput data formulir ke dalam Microsoft excel, agar memudahkan penulis dalam menghitung.
3. Kemudian dicari nilai sesuai dengan karakteristik parkir, antara lain:
 - a. Durasi Parkir
 - b. Akumulasi parkir

- c. Volume parkir
 - d. Indeks parkir
 - e. *Turnover* parkir
 - f. Okupansi
 - g. Kapasitas parkir, dan
 - h. Kebutuhan ruang parkir
- c. Mengevaluasi hasil perhitungan dan membuat rekomendasi terkait penerapan sistem parkir di *Cibitung Transfer Station (CTS)*
 Nilai hasil perhitungan akan menjawab semua rumusan masalah dan dapat dibuat rekomendasi terkait penanganan masalah tersebut.

I.8.4 Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilakukan sesuai aturan yang berlaku di Depo *Cibitung Transfer Station*, antara lain:

Tabel I. 1 Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan	Hari	Waktu	Durasi
Toolbox	Senin-Jumat	06.30-07.00	30 menit
Meeting Shift 1			
Kerja	Senin-Jumat	06.30-15.30	9 jam
5s	Jumat	07.00-07.30	30 menit
Istirahat 1	Senin-Jumat	10.00-10.30	30 menit
Istirahat 2	Senin-Kamis	11.30-12.30	1 jam
	Jumat	11.30-13.00	1,5 jam
Meeting		Menyesuaikan	